

PENINGKATAN MINAT BELAJAR IPS DENGAN MEDIA *AUDIO-VISUAL* PADA SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR NEGERI 1 GERGUNUNG KECAMATAN KLATEN UTARA KABUPATEN KLATEN

IMPROVED WITH INTERESTS LEARNING OF SOCIAL SCIENCE USE *AUDIO-VISUAL* MEDIA IN GRADE III SD N 1 GERGUNUNG NORTH KLATEN KLATEN DISTRICT

Oleh: Rizka Ocvi Nur Laila, Pendidikan Guru Sekolah Dasar/Pendidikan Pra Sekolah dan Sekolah Dasar
rizkaocvi@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan minat belajar IPS dengan media *audio-visual* pada siswa kelas III SD N 1 Gergunung Kecamatan Klaten Utara Kabupaten Klaten. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan secara kolaboratif. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III yang berjumlah 34 siswa. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2014. Data hasil penelitian diperoleh dari skala dan observasi. Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media *audio-visual* dapat meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran IPS kelas III SD N 1 Gergunung. Hasil skala pra siklus rata-rata minat belajar 67% dengan kategori minat belajar rendah meningkat menjadi 74% di siklus I dengan kategori minat belajar rendah dan meningkat menjadi 81% di siklus II dengan kategori minat baik. Pada siklus II minat belajar siswa sudah mencapai kategori baik yaitu $\geq 76\%$. Dengan demikian penggunaan media *audio-visual* pada pembelajaran IPS dapat meningkatkan minat belajar siswa SD N 1 Gergunung.

Kata kunci: *minat belajar, media audio-visual, IPS*

Abstract

This study aims to determine the interest increase in social studies with audio-visual media in grade III SD N 1 Gergunung North Klaten District of Klaten. This type of research is the Classroom Action Research (CAR), which carried out kolaboratif. The subjects were students of grade III with totaling of 34 students. Data were obtained from the scale and observation. Descriptive data were analyzed qualitatively and quantitatively. The results showed that the use of audio-visual media can increase students' interest in learning social studies grade III . The results of interest in learning pre-cycle 67% that include with low learning interest categories , 74% in the first cycle with low learning interest categories and increased to 81% in the second cycle with good interest categories. In the second cycle students' interest has reached a good category is $\geq 76\%$. Thus the use of audio-visual media on Social studies can increase student interest SD N 1 Gergunung.

Keywords: interest in learning, audio-visual media, social science

PENDAHULUAN

Bagi seorang guru tidak hanya dituntut untuk mampu berkomunikasi saja, tetapi harus mampu menciptakan pembelajaran yang menarik. Salah satunya dengan penggunaan media pembelajaran yang mempunyai arti penting bagi jalannya proses KBM, karena ketidakjelasan bahan pelajaran yang disampaikan dapat dibantu dan disederhanakan dengan menghadirkan media sebagai perantara (Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain (2010: 37).

Pelajaran IPS kelas III SD dengan materi memelihara lingkungan, dijabarkan ke dalam tiga indikator yaitu mengetahui keadaan lingkungan, memahami cara memelihara lingkungan dengan cara yang baik dan mempraktikkan cara memelihara lingkungan. Media yang digunakan tentunya disesuaikan dengan karakteristik siswa kelas III SD dan materi memelihara lingkungan.

Media yang digunakan adalah *audio-visual*. Hal tersebut di atas didukung oleh Dwyer (1967), bahwa belajar yang sempurna hanya dapat tercapai jika digunakan bahan-bahan AVA (*Audio Visual Aid*) yang mendekati realitas.

Penggunaan media belajar juga dapat digunakan untuk meningkatkan minat belajar siswa seperti pendapat Azhar Arsyad, (2010: 3), bahwa penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran akan membantu keefektifan proses pembelajaran dalam penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat itu. Selain membangkitkan motivasi dan minat siswa, media pembelajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan memadatkan informasi.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan proses pembelajaran IPS Kelas III SD Negeri I Gergunung terdapat masalah yang menghambat pembelajaran ideal, antara lain, pertama, proses pembelajaran IPS masih didominasi ceramah. Kedua, guru masih menggunakan media statis pada materi memelihara lingkungan. Ketiga, kurangnya

perhatian dan konsentrasi siswa pada proses pembelajaran IPS.

Menanggapi permasalahan tersebut, oleh karena itu dalam pembelajaran IPS diperlukan kemampuan guru untuk menciptakan suasana belajar yang dapat memancing minat belajar siswa. Solusinya adalah dengan cara mengubah pembelajaran IPS dengan suasana belajar lebih menarik, menyenangkan, dan konkret menggunakan media belajar *audio-visual*. Namun belum diketahui secara jelas apakah penggunaan media belajar *audio-visual* dapat meningkatkan minat belajar IPS siswa Kelas III SD Negeri 1 Gergunung.

METODE PENELITIAN

Proses pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan berbagai teknik yaitu: observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) kolaboratif.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober sampai dengan bulan November 2014 di SD Negeri 1 Gergunung, Kecamatan Klaten Utara, Kabupaten Klaten.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III SD Negeri 1 Gergunung Klaten sebanyak 34 siswa. Subjek penelitian terdiri dari 18 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk mengumpulkan data ialah skala dan observasi. Sedangkan instrumen yang digunakan peneliti ialah instrumen skala minat belajar IPS untuk mengukur minat belajar siswa kelas III terhadap mata pelajaran IPS pokok bahasan lingkungan alam dan

buatan. memelihara lingkungan. Kisi-kisi skala dan observasi sebagai pedoman dalam menyusun skala minat belajar IPS dan lembar observasi aktivitas guru dan siswa. Penyusunan butir berdasarkan indikator dari masing-masing indikator. Instrumen yang sudah disusun kemudian dilakukan *expert judgement* untuk diketahui validitas.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik analisis kuantitatif. Teknik analisis data kuantitatif yang digunakan ialah teknik analisis deskriptif kuantitatif. Teknik ini disajikan dalam bentuk tabel dan skor dalam bentuk persen. Jumlah butir dari skala minat belajar IPS adalah 36 butir yang terdiri dari butir positif dan butir negatif. Pemberian skor dalam skala minat belajar IPS ialah 1 sampai 4.

Penentuan kategori kecenderungan skala minat belajar IPS didasarkan pada ketentuan kategori menurut Ngalim Purwanto (2006: 103) sebagai berikut.

Tabel 1. Kategori Penilaian Skala Minat Belajar Siswa

Tingkat Penguasaan	Nilai Huruf	Bobot	Predikat
86 – 100 %	A	4	Sangat Baik
76 – 85 %	B	3	Baik
60 – 75 %	C	2	Cukup
55 – 59 %	D	1	Kurang
≤ 54 %	TL	0	Kurang Sekali

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

a. Penelitian Tindakan Kelas Siklus I

1) Perencanaan: Menentukan waktu Tindakan Kelas, Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Menyusun Lembar Observasi, Menyusun Skala, Menyiapkan Media *Audio-visual*, Menyusun Lembar Kerja Siswa, Menyusun Soal Tes.

2) Pelaksanaan: setiap pertemuan apada kegiatan awal dilakukan kegiatan yang sama yaitu; berdoa, menyiapkan siswa, presensi, menyampaikan apersepsi terkait materi memelihara lingkungan, memotivasi siswa belajar. Begitu pula pada kegiatan penutup yang diakhiri dengan berdoa, dan mengisi skala minat belajar di akhir setiap siklus.

a) Siklus I Pertemuan I

Kegiatan inti: Kegiatan inti pada siklus I pertemuan 1 guru menampilkan video dan didukung dengan media power point serta media interaktif tentang lingkungan hidup dari dinas lingkungan hidup. Pembagian kelompok dilakukan dengan cara mengurutkan absensi siswa. Masing-masing kelompok beranggota 4 sampai 5 siswa. Setiap kelompok diberi LKS yang berisi analisis video

b) Siklus I pertemuan 2

Kegiatan Inti: Memutarakan 2 video yang berbeda, yaitu video 1 tentang sinergi manusia dengan alam, video 2 tentang kerusakan alam. Siswa dibagi ke dalam 8 kelompok sesuai urutan nomor absen. Setiap kelompok harus menemukan perbandingan antara kedua video tentang bagaimana sikap manusia dan hubungannya dengan keadaan lingkungan sebelum ditarik sebuah kesimpulan jawaban.

c) Siklus I pertemuan 3

Kegiatan Inti: Memutarakan video tentang gunung meletus. Siswa dan guru melakukan diskusi klasikal terkait video tersebut. Siswa dibagi menjadi 8 kelompok sesuai urutan absen. Setiap kelompok diberi LKS. Siswa mengamati video dokumenter tentang peristiwa alam tsunami dan angin topan serta tentang kerusakan alam oleh manusia. Siswa membandingkan akibat kerusakan alam yang disebabkan oleh penyebab yang berbeda. Memberikan soal evaluasi sebagai post-tes untuk mengukur pemahaman materi siswa pada siklus I.

3) Hasil Pengamatan (observasi)

Kegiatan Guru

Mempersiapkan alat-alat untuk memutar video, seperti laptop, LCD, kabel USB, speaker dan memasangnya belum dilakukan guru dengan baik. Guru memutar media *audio-visual* di depan kelas sudah cukup baik. Membimbing siswa dalam berdiskusi mengenai *audio-visual* yang diputar.

Kegiatan Siswa

Memperhatikan media *audio-visual* yang diputar sampai selesai. Terdapat beberapa siswa yang tidak fokus. Namun, beberapa waktu kemudian menjadi fokus. Ketertarikan siswa cukup baik hanya beberapa siswa ada yang berbicara mengomentari video serta mulai tengak-tengok dan asik mengobrol dengan temannya.

Tabel 3. Data Persentase Minat Belajar Siswa Siklus I

Skor	Kriteria	Jumlah Siswa	Persentase
86-100	Sangat Baik	7	21%
76-85	Baik	15	44%
67-75	Cukup	8	24%
51-66	Kurang	4	12%
< 50	Sangat Kurang	0	0%
Jumlah		34	100%

Selain hasil pengamatan yang berupa aktivitas guru dan siswa di atas, hasil skala minat belajar siswa yang telah diperoleh pada siklus I, sebesar 7% dari Pra Siklus 67% meningkat menjadi 74%. Sementara itu, jumlah siswa yang telah mencapai indikator keberhasilan sebesar $\geq 76\%$ meningkat sejumlah 8 siswa, dari pra siklus jumlah siswa yang minat belajarnya baik 14 siswa, dan sangat baik 0 siswa pada siklus I meningkat menjadi 15 siswa minat belajarnya baik, dan 7 siswa minat belajarnya sangat baik.

4) Refleksi

Menyajikan video animasi menarik tentang memelihara lingkungan, membagi kelompok secara acak dengan memperhatikan keefektifan kelas, memberikan tugas kelompok berupa kegiatan aktif atau aplikasi langsung.

b. Penelitian Tindakan Kelas Siklus II

1) Perencanaan: Menentukan waktu Tindakan Kelas, Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Menyiapkan Media *Audio-visual*. Materi yang diangkat video pada siklus II ini antara lain: memelihara kelestarian air, udara, dan tanah

2) Pelaksanaan

a) Siklus II Pertemuan 1

Kegiatan inti: Menampilkan video berisi materi memelihara kelestarian air, menunjukkan gambar-gambar terkait kegunaan air bagi kehidupan. Memutar video animasi cerita mengenai terancamnya kelestarian air. Siswa dibagi menjadi 6 kelompok. Pembagian kelompok dilakukan dengan cara sesuai dengan jadwal piket. Kelompok diberi nama kelompok organik terdiri dari 3 kelompok, dan anorganik terdiri dari 3 kelompok. Semua kelompok melakukan perlombaan mengumpulkan sampah sebanyak-banyaknya dari lingkungan sekolah. Juara dibedakan menjadi 2, yaitu juara dari kelompok organik dan anorganik.

b) Siklus II pertemuan 2

Kegiatan Inti: Siswa dibagi ke dalam 8 kelompok dengan masing-masing kelompok beranggotakan 4-5 siswa. Siswa diberi 2 LKS, berupa lembaran berisi permasalahan dan petunjuk pembuatan poster cinta lingkungan. Siswa mengamati video tentang pencemaran udara yang ditayangkan di depan kelas. Siswa menyelesaikan LKS dengan bimbingan guru seperlunya. Kegiatan dilanjutkan membuat poster cinta lingkungan yang berhubungan dengan pelestarian udara dan

ditempelkan hasil karyanya di dinding ruang kelas dan di mading sekolah.

c) Siklus II pertemuan 3

Kegiatan Inti: Kegiatan inti dimulai dari siswa berdiskusi secara klasikal tentang cara menjaga kesuburan tanah. Siswa mengamati video animasi tentang pelestarian hutan. Guru mengarahkan siswa untuk dapat mendeskripsikan pentingnya menjaga lingkungan tempat tinggal. Siswa dibagi ke dalam 8 kelompok. Setiap kelompok menyiapkan barang-barang yang sudah ditugaskan sebelumnya oleh guru berupa: alat-alat pertanian (cangkul, sabit, sapu, ember), pohon, tanaman obat. Setelah semua siap, guru mengondisikan siswa dan mengajak ke luar menuju halaman sekolah. Setiap kelompok diberi LKS. Satu persatu kelompok menuju ke lahan penghijauan yang telah disiapkan oleh sekolah sesuai dengan urutan nomor lahan yaitu 1 sampai 8. Setelah mendengar instruksi dari guru, siswa mulai melakukan kegiatan penghijauan. Guru bersama siswa menyimpulkan kegiatan. Setelah itu guru mengajak siswa masuk ke kelas.

2) Hasil Pengamatan (observasi)

Kegiatan Guru

Mempersiapkan alat-alat untuk memutar video dilaksanakan guru dengan sangat baik. Kegiatan tanya jawab mengenai video yang diputar guru sangat aktif memberikan pertanyaan kepada siswa. Proses pelaksanaan pembelajaran dengan kegiatan pengaplikasian materi yang didapat sudah berjalan baik.

Kegiatan Siswa

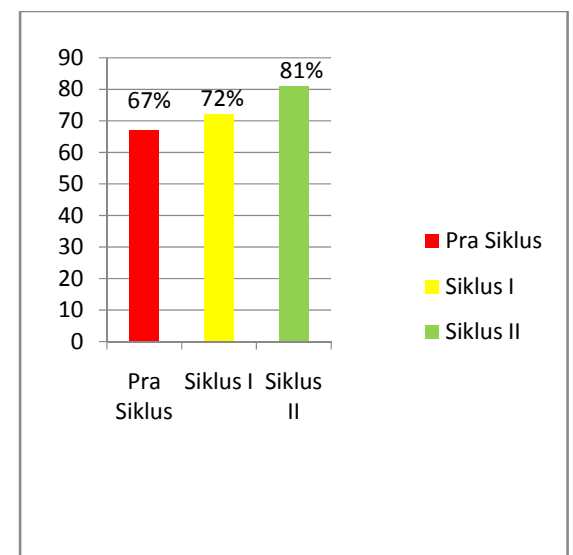
Ketika pembelajaran dimulai, siswa terlihat lebih bersemangat mengikuti pembelajaran IPS yang disampaikan guru. Siswa sudah terarah fokus memperhatikan video dengan tenang. Siswa menunjukkan sikap tertarik terhadap media *audio-visual* yang diputar.

Tabel 4. Data Persentase Minat Belajar Siswa Siklus II

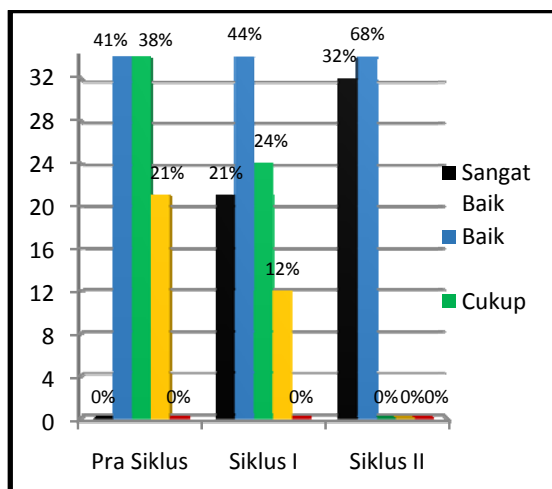
Skor	Kriteria	Jumlah Siswa	Persentase
86-100	Sangat Baik	11	32%
76-85	Baik	23	68%
67-75	Cukup	0	0%
51-66	Kurang	0	0%
< 50	Sangat Kurang	0	0%
Jumlah		34	100%

Hasil skala minat belajar siswa yang telah diperoleh dari siswa pada siklus II ini minat belajar sangat baik 11 siswa, baik 23 siswa, cukup 0 siswa, kurang 0 siswa, dan sangat kurang 0 siswa.

Berdasarkan peningkatan skor rata-rata skala minat di atas dapat diperjelas melalui grafik di bawah ini.



Gambar 1. Grafik Rata-rata Minat Belajar Siswa.



Gambar 2. Grafik Kategori Rata-rata Minat Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS Pra Siklus, Siklus I, Siklus II

PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 2 siklus yaitu siklus I dan siklus II, yang masing-masing siklus terdiri dari 3 pertemuan. Data yang diperoleh dalam penelitian ini terdiri dari data tes yaitu hasil skala, dan data non tes yaitu hasil observasi. Hasil dari kedua data penelitian pada kedua siklus tersebut digunakan untuk mengetahui peningkatan minat belajar siswa kelas III.

Pada siklus I, meskipun peneliti telah menggunakan media belajar audio-visual namun minat belajar siswa kelas III SD N 1 Gergunung hanya mengalami sedikit peningkatan. Meskipun demikian tetap ada peningkatan dan merubah situasi pembelajaran seperti pendapat Wina Sanjaya (2008: 171), bahwa penggunaan media belajar memiliki nilai praktis dapat meningkatkan keinginan dan minat belajar.

Peningkatan yang belum maksimal dikarenakan tindak lanjut yang dilakukan kurang begitu bermakna. Menurut Sharon E. Smaldino, Deboprah L. Lowther dan James D. Russell (terjemahan Arif Rahman, 2001: 415) penyajian video perlu diperkuat dengan kegiatan tindak lanjut yang bermakna, dan diskusi mungkin bukan kegiatan yang cukup bermakna bagi siswa kelas III SD Negeri 1 Gergunung karena ketika berdiskusi sebagian besar siswa hanya diam. Oleh karena itu pada

siklus II kegiatan diskusi digantikan dengan kegiatan aplikasi langsung.

Selain itu media video yang digunakan juga mengalami perubahan. Jika siklus I menggunakan video dengan program dokumenter yang merupakan rekaman asli suatu kejadian kurang menarik bagi siswa kelas III SD, maka pada siklus II video diubah menjadi video yang digemari oleh anak-anak usia SD yaitu video dengan teknik animasi yang berisi cerita suatu kejadian yang runtut. Ternyata video animasi memang lebih disukai anak-anak, hal ini mengingat bahwa anak usia sekolah dasar kelas awal berada pada tahap operasi-konkret dalam berfikir.

Siswa kelas awal akan lebih mudah memahami terhadap suatu hal yang runtut dan logis seperti sebuah cerita. Hal ini sesuai pendapat (Rita Eka Izzaty, 2008: 107), bahwa anak usia sekolah dasar kelas awal mengalami tahapan dimana meningkatnya pemahaman keputusan tentang sebab akibat. Anak dapat memecahkan soal cerita yang bersifat sederhana dan kemampuan mengkategorisasi membantu anak untuk berpikir logis.

Penggunaan media teknik animasi yang berbentuk kartun bergerak selain lebih menarik perhatian siswa, siswa juga dapat lebih mudah memahami video animasi yang berisi cerita. Hal ini dikarenakan siswa lebih memahami kenapa sesuatu dapat terjadi, apa penyebab dan apa akibatnya peristiwa itu terjadi jika dibandingkan dengan tiba-tiba siswa melihat suatu kejadian yang telah terjadi tanpa mengetahui alur kejadian tersebut secara runtut.

Pada siklus II peneliti juga menggunakan kegiatan aplikasi langsung, sesuai dengan pendapat Gage & Berliner (Slameto, 2010: 176) bahwa salah satu cara menumbuhkan motivasi belajar yaitu dengan kegiatan dan permainan. Selain motivasi yang meningkat, minat belajar juga dapat meningkat. Kegiatan aplikasi langsung yang

dilakukan di luar kelas setelah melihat video memelihara lingkungan.

Pada penelitian ini juga diperoleh data minat belajar melalui instrumen skala minat belajar. Data minat belajar siswa kelas III SD Negeri 1 Gergunung, pada Pra Siklus diperoleh persentase 67%, mengalami peningkatan pada siklus I menjadi 74%, dan meningkat lagi menjadi 81%, pada siklus II. Tingkat ketuntasan siswa dalam mencapai indikator keberhasilan minat belajar juga mengalami peningkatan, yaitu sebanyak 14 siswa atau 41% pada pra siklus, 22 siswa atau 65% pada siklus I, dan 34 siswa atau 100% pada siklus II.

Pada pelaksanaan siklus II ini, siswa yang belum mencapai indikator keberhasilan terus menurun pada siklus I, yaitu 12 siswa yang belum mencapai indikator keberhasilan, menurun sebanyak 12 siswa atau 36% pada siklus II. Hal ini berarti dari Pra Siklus, siklus I, dan siklus II sudah terjadi peningkatan minat belajar siswa kelas III SD Negeri 1 Gergunung.

Pada observasi yang dilakukan pada siklus I dan II terjadi peningkatan aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran. Aktivitas guru kelas III sebesar 67% pada siklus I meningkat menjadi 94% pada siklus II, dan aktivitas siswa dari 69% pada siklus I meningkat menjadi 88% pada siklus II. Dengan kategori sangat baik. Berdasarkan data tersebut maka aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran sudah mencapai kriteria ketuntasan yaitu $> 76\%$.

Tes evaluasi dilakukan oleh peneliti di setiap akhir siklus. Pada siklus I nilai rata-rata siswa yaitu 70 masih belum mencapai KKM yaitu > 75 . Sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan yaitu nilai rata-rata menjadi 82, berarti telah mencapai KKM. Hal ini menunjukkan bahwa dengan meningkatnya minat belajar siswa maka akan meningkatkan pula hasil belajar siswa.

Kesimpulannya, penelitian ini telah berhasil meningkatkan minat belajar IPS siswa kelas III SD N 1. Adapun temuan yang

peneliti dapatkan dari penelitian tersebut di atas, yaitu minat belajar yang tinggi akan mempengaruhi tingkat keberhasilan siswa dalam belajar. Siswa SD Negeri 1 Gergunung kelas III juga mengalami suatu ketertarikan yang sangat baik terhadap pembelajaran IPS dengan menggunakan media audio-visual. Terbukti hingga saat ini siswa jika bertemu dengan peneliti selalu menanyakan kapan pelajaran IPS lagi bersama guru kelasnya dan peneliti menggunakan media audio-visual.

SIMPULAN DAN SARAN

Penggunaan media *audio-visual* dapat meningkatkan minat belajar siswa apabila media yang digunakan sesuai dengan materi pelajaran dan karakteristik siswa. Media tersebut adalah jenis video yang disajikan dengan teknik animasi. Jenis video animasi inilah yang cocok digunakan karena sesuai dengan karakteristik siswa kelas III SD yang masih berpikir konkret, logis, dan memecahkan masalah sebab-akibat. Sehingga siswa akan tertarik, perhatian, senang dan berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.

Selain itu kegiatan yang menarik berupa kegiatan aplikasi langsung sebagai tindak lanjut dari pemutaran video juga merupakan faktor penting agar siswa lebih semangat dalam belajar sehingga meningkatkan minat belajar.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *audio-visual* dapat meningkatkan minat belajar pada pembelajaran IPS kelas III SD Negeri 1 Gergunung Kecamatan Klaten Utara Kabupaten Klaten.

Pada akhirnya penelitian ini memperoleh temuan bahwa penggunaan media belajar yang sesuai dengan karakteristik siswa akan meningkatkan minat belajar IPS. Minat belajar yang tinggi mempengaruhi hasil belajar siswa SD Negeri 1 Gergunung. Selain itu, setelah penelitian selesai dilakukan, siswa kelas III SD Negeri 1 Gergunung mengalami ketertarikan yang tinggi terhadap pelajaran IPS.

Selanjutnya Guru perlu menindaklanjuti bagaimana agar partisipasi siswa terus meningkat dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Arief S. Sadiman, dkk. (2003). *Media Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Azhar Arsyad. (2006). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.

Rita Eka Izzaty, dkk. (2008). *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: UNY Press.

Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.

Wina Sanjaya. (2008). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: PT Prenada Media Grup.